

# PEMANFAATAN APLIKASI INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI KERAJINAN ECENG GONDOK DI LSM BENING SAGULING FOUNDATION

**Anissaa Shabirah Hasiani<sup>1\*</sup>, Dewi Safitri Elshap<sup>2</sup>, Wedi Fitriana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Masyarakat, IKIP Siliwangi, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

<sup>1</sup> Anisashabirah@gmail.com

Received: September, 2020; Accepted: Mei, 2023

## Abstract

This research is based on the background in the modern era which is increasingly rapidly facilitating community activities in meeting the needs, especially in the field of online sales, making it easy for people to shop anytime and anywhere. This research is focused on Instagram social media which is now widely used by business people in promoting their products. In this study using a descriptive method with a qualitative approach, using training theory, Instagram media, life skills and sales. Data analysis techniques are interviews, observation, documentation, and field notes. The object of the research was the water hyacinth craftsmen in the NGO Bening Saguling foundation. Which amounted to 6 people, 2 men and 4 women. The results of this study show that the benefits of this training are to increase sales of water hyacinth craft.

**Keywords:** Instagram, Life Skills , Online Sales

## Abstrak

Penelitian ini dilandasi oleh latar belakang di zaman era modern yang semakin pesat memudahkan aktifitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, terutama di bidang penjualan online, masyarakat bisa berbelanja kapan saja dan dimana saja. Penelitian ini di fokuskan pada media sosial instagram yang kini banyak di gunakan oleh pelaku bisnis dalam mempromosikan produknya. Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Menggunakan teori pelatihan, Media Instagram, life skills dan penjualan. Teknik menganalisis data adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Yang di jadikan objek penelitian adalah pengrajin eceng gondok yang berada di LSM Bening Saguling foundation. Yang berjumlah 6 orang, 2 laki-laki dan 4 perempuan. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa manfaat pelatihan ini ada meningkatkan penjualan kerajinan eceng gondok.

**Kata Kunci:** Instagram, Pendidikan Kecakapan Hidup, Penjualan Online

**How to Cite:** Hasiani, A.S., Elshap, D.S. & Fitriana, W. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Instagram Sebagai Media Promosi Kerajinan Eceng Gondok Di LSM Bening Saguling Foundation. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6 (2), 98-104

## PENDAHULUAN

Di zaman modern ini segala di mudahkan dengan teknologi, dengan begitu berita dan kabar dari segala penjuru dunia bisa dengan mudah di akses. Memang pada dasarnya manusia ingin serba instan. Kecanggihan ini bisa mempermudah hidup mereka. Seperti transportasi online. bayar bisa melalui online, Bahkan belanja online menjadi kebutuhan sehari-hari yang bisa di akses kapan saja dan di mana saja.

Pada awalnya teknologi berkembang secara lambat. Namun seiring dengan kemajuan tingkat kebudayaan dan peradaban manusia, perkembangan teknologi berkembang dengan cepat.

Semakin maju kebudayaannya, semakin berkembang teknologinya, karena teknologi merupakan perkembangan dari kebudayaan yang maju dengan pesat (Adib, 2011)

Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Salah satu media sosial yang populer beberapa tahun belakangan ini adalah Instagram. Instagram sendiri adalah sebuah aplikasi berbagi foto atau video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial yang digunakan sebagai tempat menyebarkan dan berbagi informasi, berinteraksi dengan orang banyak, serta dapat mengenal lebih dekat dengan sesama pengguna Instagram melalui foto-foto dan video yang diunggah (Gunawan, 2015).

Dengan semakin meningkatnya arus modernisasi dan teknologi, maka kualitas sumber daya manusianya juga harus ditingkatkan agar berdampak positif terhadap peningkatan program pembelajaran, yang pada gilirannya akan berdampak pula terhadap peningkatan keluaran pendidikan. Dalam Undang-Undang pendidikan ini telah mengamanatkan bahwa perlunya peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan baik pada jalur Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, maupun Pendidikan Informal. (Kamil, 2010).

Salah satu program yang ditawarkan oleh pendidikan nonformal adalah pendidikan kecakapan hidup bertujuan memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi peserta didik dalam menghadapi perannya di masa mendatang. mendefinisikan bahwa kecakapan hidup sebagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat beradaptasi dan berperilaku positif, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam kehidupan secara lebih efektif.

Melihat banyaknya masyarakat di sekitar LSM Bening saguling foundation, dengan penghasilan perekonomian yang rendah dan banyaknya pengangguran. Sehingga LSM Bening Saguling Foundation memiliki program yaitu kewirausahaan. Yang dimana masyarakat setempat, khususnya ibu-ibu di sekitar LSM yang di latih untuk bisa membuat kerajinan tangan dari bahan eceng gondok, yang nantinya hasil jadi dari kerajinan ini di jual online melalui aplikasi Instagram yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

## **LANDASAN TEORI**

### **Media Sosial Instagram**

Media sosial merupakan interaksi yang dilakukan manusia yang menggunakan perangkat komputer dengan jaringan internet. Komunikasi dalam internet ini didalamnya memfasilitasi manusia dengan situs jejaring sosial, salah satunya yaitu media sosial.

Boyd dan Ellison dalam *Journal Computer Mediated-Communication* (Boyd., 2008) mendeskripsikan mengenai karakteristik media sosial sebagai sebuah web yang memiliki fitur yang memungkinkan seseorang untuk mengkonstruksi sebuah profil publik, berbagi pengetahuan kepada teman dan melihat teman yang ada dalam daftar koneksinya, dan semua hal tersebut dilakukan melalui sistem. Media sosial telah menjadi jembatan untuk membangun jaringan komunikasi antarpersonal. Melalui profil, aktivitas yang diungkapkan pengguna menjadi jalan untuk mereka berkomunikasi, misalnya saling memberikan komentar pada foto ataupun status yang diunggah pengguna media sosial.

Instagram adalah media yang memberi kemudahan cara berbagi secara online oleh foto-foto, video dan juga layanan jejaring sosial yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil dan membagi ke Teman Mereka (Budiargo, 2015:48)

### **Pendidikan Nonformal**

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 disebutkan bahwa pelaksanaan sistem pendidikan nasional Indonesia dikenal 3 jalur yakni jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik (Farida Yusuf, 2000).

### **Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*)**

Istilah Kecakapan Hidup (*life skills*) diartikan sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi problema hidup dan penghidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya (Dirjen PLSP, 2003).

Indikator-indikator yang terkandung dalam *life skills* tersebut secara konseptual dikelompokkan :

1. Kecakapan mengenal diri (*self awarness*) atau sering juga disebut kemampuan personal (*personal skills*).
2. Kecakapan berfikir rasional (*thinking skills*) atau kecakapan akademik (*akademik skills*).
3. Kecakapan sosial (*social skills*).
4. Kecakapan vokasional (*vocational skills*) sering juga disebut dengan keterampilan kejuruan artinya keterampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu dan bersifat spesifik (*spesifik skills*) atau keterampilan teknis (*technical skills*).

Menurut Jacques Delor (Delor, 2011, hal. 214) mengatakan bahwa pada dasarnya program *life skills* ini berpegang pada empat pilar pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. *Learning to know* (belajar untuk memperoleh pengetahuan).
- b. *Learning to do* (belajar untuk dapat berbuat /bekerja).
- c. *Learning to be* (belajar untuk menjadi orang yang berguna).
- d. *Learning to live together* (belajar untuk dapat hidup bersama dengan orang lain).

### **Tumbuhan Eceng Gondok**

Eceng Gondok (*Eichorniacrassipes*) termasuk dalam kelompok gulma perairan. Tanaman ini memiliki kecepatan berkembang biak vegetatif yang sangat tinggi, terutama di daerah tropis dan subtropis. Selain itu, eceng gondok juga mempunyai kemampuan yang sangat besar untuk menyesuaikan ditimbulkan sudah cukup mencemaskan. Eceng gondok juga sering dianggap merupakan tumbuhan pengganggu, merusak pemandangan dan tidak mempunyai nilai ekonomis atau tidak berfungsi (Mirawati, 2017) Padahal, pemanfaatan eceng gondok dapat menghasilkan jenis kerajinan yang bernilai ekonomis, baik, layak dan dapat memenuhi kebutuhan hidup (Hidayatullah, 2011).

## Pemasaran Online

Kotler (2008) menyebutkan bahwa pemasaran adalah mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan social. Kemudian Kotler(2001) menjelaskan bahwa pemasaran adalah sebagai suatu proses sosial dan managerial yang membuat individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan lewat penciptaan dan pertukaran timbal balik produk dan nilai dengan orang lain.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana metode penelitian kualitatif merupakan metode yang dilakukan pada kondisi yang alamiah atau natural setting (Sugiyono, 2017). Setelah membuat gambaran yang kompleks, lalu meneliti kata-kata, laporan yang sangat rinci dari pandangan-pandangan responden, peneliti juga melakukan studi pada situasi secara alami. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara, observasi, juga dokumentasi. Dan penelitian ini dilakukan di LSM Bening Saguling foundation. Yang di jadikan objek penelitian ada 6 orang, diantaranya 3 pengrajin eceng gondok, 2 orang buruh dan 1 Pengelola yang berada di LSM Bening Saguling foundation. Adapun cakupan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/ verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

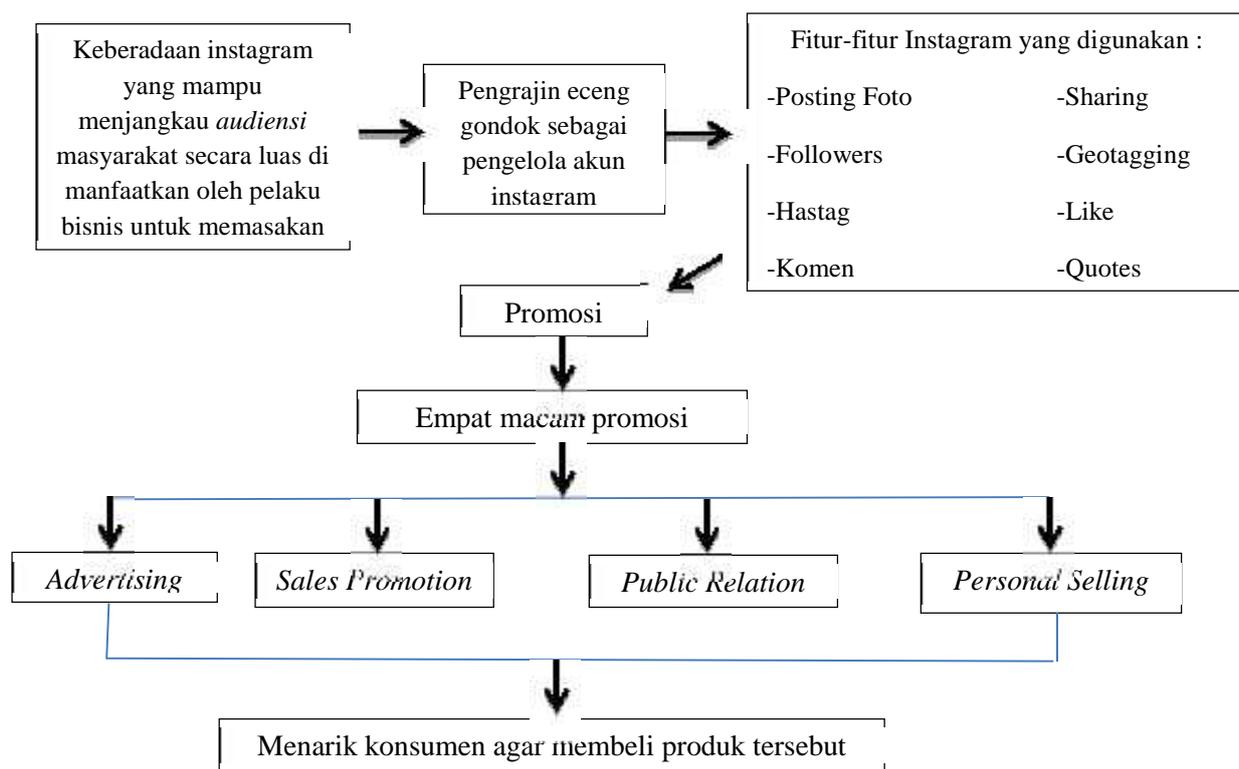
Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif pelatihan ini di lakukan selama 4 minggu berturut-turut menjelaskan penggunaan fitur-fitur instagram yang menggandung unsur promosi *Advertising* (periklanan), *Sales Promotion* (promosi penjualan), *Public Relation* (hubungan masyarakat), dan *Personal Selling* (penjualan personal) dengan materi yang di jelaskan.

### *Pertemuan minggu ke 1, yaitu kegiatan wawancara bagaimana para pengrajin eceng gondok memanfaatkan media Instagram untuk promosi kerajinan dan sejauh mana pemahamannya.*

Penerapan pemasaran online di LSM bening saguling foundation sebetulnya masih kurang di pahami. 2 orang perempuan dari pengrajin yang juga mempunyai akun Instgram pribadi yang di lakukan hanya memposting dan memberi keterangan saja. Dan sisanya Tidak mengetahui fungsi dari fitur-fitur mereka beranggapan “*karna takut salah, kalo oprek yang lain*”

### *Pertemuan ke 2, Proses pelatihan pemasaran.*

Pelatihan ini di lakukan 2 minggu 5 kali pertemuan, menjelaskan manfaat pemasaran melalui online, tahap-tahap apa yang harus di lakukan. dengan tutor peneliti sendiri menggunakan HP para pengrajin, menjelaskan fitur-fitur yang ada di aplikasi tersebut. Mulai dari foto produk, cara mengeditnya, memposting menggunakan *Caption, hastag, lokasi, menandai foto, foto profil, bio yang menjelaskan akun penjualan, lokasi dan nomor telepon*. Untuk di posting biasa maupun story menggunakan keterangan yang menarik, alur ini dijelaskan pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Alur Kegiatan Penelitian

### ***Pertemuan ke 3, Hasil dari pelatihan pemasaran dengan aplikasi instagram.***

Dan setelah di lakukan pelatihan promosi produk menggunakan Instagram, Salah satu dari responden pelatihan ini di jadikan Admin yang memegang akun instagram. Dan memperoleh pengunjung yang melebihi target yang biasanya hanya 7-10 orang like sekarang menjadi 207 like. Dampak yang melonjak tinggi, banyak konsumen online yang menanyakan harga dan tempat produksi kerajinan tersebut, dan permintaan konsumen meningkat melonjak yang biasanya memproduksi 50 kerajinan menjadi 100 buah setelah melakukan *Advertising*. Dan admin mengaku mendapatkan pesanan untuk properti foto studio.

### **Pembahasan**

Penerapan pemasaran online para pengrajin di LSM bening saguling foundation mendapat respon yang tak terduga. Mereka sangat antusias mendapatkan pelatihan ini karena mereka ingin melakukan perubahan. Sebetulnya mereka sudah memiliki akun instagram namun belum mampu memanfaatkan fitur dengan maksimal. Karna yang di lakukan hanya memposting dan memberi keterangan saja. Mereka menganggap itu sudah menjadi bahan promosi di media sosial. Hal ini dikarenakan mereka takut terjadi kesalahan saat akan mencoba fitur tersebut.

Perkembangan teknologi yang pesat, gaya hidup yang serba canggih mendorong masyarakat untuk terus memperbaharui wawasan dan keterampilan. tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan perkembangan tingkat permintaan yang kompleks mengakibatkan timbulnya berbagai macam industri yang hanya semata-mata menjawab kebutuhan masyarakat. Hal tersebut membuat persaingan dagang menjadi semakin ketat, terutama antar perusahaan sejenis. Persaingan terjadi karena konsumen dapat dengan mudah mengalihkan minat pemintaannya pada produk pesaing yang lebih kompetitif (Ernawati, 2017).

Berkaitan dengan penggunaan Instagram dalam hal berbisnis, Instagram dapat memberikan kemudahan bagi para pelaku bisnis untuk memasarkan dan mempromosikan produknya melalui internet. Sosial media instagram dapat memberikan kemudahan kepada kedua belah pihak, baik prosedur maupun konsumen.

Setelah di lakukan pelatihan dengan aplikasi Instagram terdapat perubahan peningkatan penjualan kerajinan eceng gondok. Hal ini di buktikan dengan respon konsumen yang konsultan menanyakan tempat produksi, harga, dan keunggulan kerajinan ini dan akhirnya mereka membeli. Setidaknya meningkat menjadi 75% dari produksi biasanya yang hanya 45%. Yang menjadikan produksi eceng gondok meningkat seiring banyaknya permintaan barang dari konsumen. Hal ini karena keuletan para pengrajin yang menjajakan hasil karyanya sehingga banyak orang yang tertarik membeli produk tersebut.

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu pengrajin di LSM Bening Saguling Foundation mendapatkan dampak yang melonjak tinggi. Banyak konsumen *online* yang menanyakan harga dan tempat produksi kerajinan tersebut. Karena antusias para pengrajin yang menekuni tahap-demi tahap pemasaran produk yang membuahkan hasil. Hal ini juga di dukung oleh fitur-fitur yang ada di instagram yang memudahkan pemasaran dan membuat menarik kerajinan anyaman tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. (2011). *Filsafat ilmu: onto-logi, epistemologi, aksiologi, dan logika ilmu pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boyd., E. &. (2008). *Journal Computer Mediated Communication*. Amerika: Tarleton State University.
- Budiargo, D. (2015:48). *Berkomunikasi ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Delor, J. (2011). Pilar Pembelajaran Lift skills. *Urgensi Pendekatan Multikultur dalam Pendidikan Cendekia Vol. 9 No. 2*, 214.
- Dirjen PLSP, D. T. (2003). *Program Life Skill Melalui Pendekatan Broad Based*. Jakarta: Direktorat Tenaga Teknis Depdiknas.
- Ernawati, E. (2017). Pertumbuhan Ekonomi. *Perkembangan Teknologi Yang Pesat Vol 1 no 3*, 21-22.
- Farida Yusuf, T. (2000). *Management Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Gunawan, D. d. (2015). viral effect of social network and media on consumers purchase intention. *Journa of business research vol 68 no 11*, 2237-2241.
- Haris, H. (2010). *buku Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Hidayatullah. (2011). Analisis Keuntungan Usaha Kerajinan Anyaman Eceng Gondok Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Ziraa'ah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat vol 1 no 3*, 315-325.
- Kamil, M. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan : Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, P. (2001). *Prinsip-Prinsip Strategi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P. (2008). *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Indeks. Hasan, Ali. 2013. *Marketing Dan Kasus-Kasus Pilihan*. Yogyakarta: CAPS Hasan.
- Mirawati. (2017). *Perancangan Buku Bertema Pemanfaatan Eceng Gondok Beserta Media*. Surabaya: Petra Christian University.

104 *Dewi, Noor & Kartika, Pendampingan Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Daring Anak Kesetaraan Paket A Setara Sekolah Dasar*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.